

STRATEGI PENINGKATAN CAPAIAN IKU-2 PADA PROGRAM MBKM DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

TITIN PURNANINGSIH, RAHMADYAH KUSUMA PUTRI, SUGENG MASHABHI, KARINA
EVAYING, IRENA STEPHANI AMBARITA

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya

Email: titin.purnaningsih09@gmail.com, rahmadyahkusumaputri@fkip.upr.ac.id,
sugengmashabhi@gmail.com, karinaevaying3@gmail.com,
irenastephani626@gmail.com

(Article History)

Received Januari 15, 2023; Revised May 16, 2023; Accepted Juni 10, 2023

Abstract: Strategi For Improving IKU-2 Achievements in The MBKM Program in The Biology Education Study Program Universitas of Palangka Raya

Indikator Kinerja Utama (IKU) are performance measures to create an adaptive university with more concrete outcomes. This policy accelerates the implementation of the MBKM Program. Universities are required to implement a curriculum adapted to MBKM to achieve IKU-2. The Universitas Palangka Raya is not optimal in IKU-2, which is still below the standard of 0.05% (9/16,920) in 2020 and 1.89% (250/13,207) in 2021. The Biology Education Study Program as one of the Study Programs those who contribute to IKU-2 certainly need a strategy to increase IKU-2 achievements in the MBKM Program. This research is a qualitative research. Respondents totaled 30 people consisting of Head of Study Program, Students, Lecturers and Staff of Biology Education. Data collection was carried out by means of semi-structured interviews, observations, and questionnaires. Research data were analyzed using SWOT and QSPM analysis. Based on the results of the analysis, an alternative strategy was obtained to increase IKU-2 achievements, namely the strategy of integrating the MBKM program with lecturer project research assistance activities.

Keywords: *Indikator Kinerja Utama (IKU), MBKM, Strategy*

Abstrak: Strategi Peningkatan Capaian IKU-2 pada Program MBKM Di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Palangka Raya

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran kinerja baru untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Program MBKM. Perguruan Tinggi wajib mengimplementasikan kurikulum yang disesuaikan dengan MBKM untuk capaian IKU-2. Universitas Palangka Raya belum optimal dalam capaian IKU-2 yaitu masih di bawah dari standar yang ditetapkan sebesar 0,05% (9/16.920) di tahun 2020 dan 1,89% (250/13.207) di tahun 2021. Program Studi Pendidikan Biologi sebagai salah satu program studi yang wajib berkontribusi pada IKU-2 tentu memerlukan upaya strategi dalam peningkatan capaian IKU-2 pada Program MBKM. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Responden berjumlah 30 orang yang terdiri

dari, ketua prodi, mahasiswa, dosen dan staff Pendidikan Biologi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur, observasi, dan kuisioner. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis SWOT dan QSPM. Berdasarkan hasil analisis diperoleh strategi alternatif untuk meningkatkan capaian IKU-2, yaitu strategi pengintegrasian Program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen.

Kata Kunci: Indikator Kinerja Utama (IKU), MBKM, Strategi

PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan pemerintah untuk mewujudkan SDM unggul menuju Indonesia maju 2045, merupakan tantangan tersendiri bagi Universitas Palangka Raya. Program MBKM yang terdiri dari sembilan bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) mulai dilaksanakan di Universitas Palangka Raya pada Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021. Implementasi Program MBKM merupakan motor penggerak bagi perguruan tinggi untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diarahkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dalam rangka menyediakan SDM yang sesuai dengan kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja (Yulisna *et al.*, 2021). Namun, faktanya berdasarkan hasil pemerinkkatan tahun 2020 dan 2021, Universitas Palangka Raya belum memenuhi target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu pada indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2). Universitas Palangka Raya hanya mencapai target (IKU-2) sebesar 0,05% (9/16.920) di tahun 2020 dan 1,89% (250/13.207) di tahun 2021. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan cerminan dari dukungan setiap unit di Perguruan Tinggi, termasuk program studi sebagai unit kecil namun turut berkontribusi dalam memenuhi target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Program Studi Pendidikan Biologi sebagai salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki kontribusi dalam sumbangan ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas melalui Program MBKM. Program Studi Pendidikan Biologi selama tiga semester, konsisten melakukan berbagai upaya guna mengembangkan kurikulum MBKM melalui kerja sama dengan mitra, penerapan kelas kolaboratif dan partisipatif hingga sosialisasi MBKM kepada Program Studi di Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Universitas di Wilayah Kalimantan Tengah. Adapun program MBKM yang ditawarkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terdiri dari tiga bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan dan kegiatan kewirausahaan.

Implementasi MBKM tersebut pada praktiknya menghadapi sejumlah tantangan. Fuadi dan Aswita (2021), mendeskripsikan lima tantangan dalam implementasi MBKM, yaitu proses adaptasi kurikulum, keterbatasan mitra,

keterbatasan kolaborasi antar perguruan tinggi, ketersediaan anggaran perguruan tinggi untuk Program MBKM, dan kualitas serta produktivitas dosen dan mahasiswa. Salah satu tantangan dalam implementasi MBKM yang memberi dampak pada rendahnya capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU-2 di Program Studi Pendidikan Biologi adalah rendahnya partisipasi mahasiswa dalam Program MBKM. Berdasarkan data Program Studi Pendidikan Biologi tahun 2021, rerata jumlah mahasiswa yang mengikuti Program MBKM kurang dari 10% dari total mahasiswa semester IV ke atas pada masing-masing bentuk kegiatan pembelajaran (BKP). Ini menunjukkan bahwa program MBKM yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi perlu dimaksimalkan. Beberapa faktor yang menyebabkan MBKM sulit terlaksana secara maksimal adalah kesiapan sistem perguruan tinggi yang belum memadai, kesulitan dalam konversi mata kuliah, kerumitan dalam proses kerja sama, kurang dukungan dari mahasiswa, serta sistem penetapan kuota membatasi jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM (Puspitasari & Nugroho, 2021). Referensi mengenai strategi peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan Program MBKM belum tersedia, baik yang bersumber dari eksternal kampus maupun internal kampus. Penelitian mengenai strategi peningkatan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perlu dilakukan agar menjadi referensi bagi program studi yang melaksanakan MBKM sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan capaian IKU Universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2022 di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Palangka Raya. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Responden yang terlibat dalam penelitian berjumlah 28 orang yang terdiri dari ketua Program Studi Pendidikan Biologi, mahasiswa, dosen dan staf Program Studi Pendidikan Biologi. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan kuisioner; (2) Data sekunder diperoleh dari dokumen program studi (dokumen kurikulum, *tracer study* dan dokumen mutu program studi). Analisis data pada penelitian ini meliputi tiga tahapan: (1) Tahap analisis faktor-faktor internal dan eksternal; (2) Tahap analisis SWOT; dan (3) Tahap analisis QSPM untuk menentukan urutan strategi alternatif melalui pembobotan (Metzger et al., 2012; Adamu & Shakantu, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Studi Pendidikan Biologi bernaung dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya. Program Studi Pendidikan Biologi memiliki visi “Menjadi Program Studi yang mampu menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan ilmu di bidang Pendidikan Biologi untuk menjadi guru Biologi

yang profesional, bermoral Pancasila, bermutu, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat global.” Untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan Program Studi Biologi Universitas Palangka Raya, maka ditempuh langkah-langkah dengan mendesain kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi dengan desain khusus, yang bertumpu pada pengembangan daerah (kearifan lokal).

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran pada Program Studi Pendidikan Biologi sudah menggunakan Kurikulum Nasional yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), mulai pada tahun 2017, dan pada tahun 2020 mulai dilakukan perencanaan, penyusunan, sosialisasi, dan penyesuaian kurikulum merdeka belajar (MBKM). Adapun tujuan pembukaan Program MBKM di Program Studi Pendidikan Biologi adalah untuk: (1) Mencetak lulusan tenaga sarjana di bidang Pendidikan Biologi yang berkualitas, yaitu memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang Pendidikan Biologi serta dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat; (2) Memenuhi tenaga kerja yang diperlukan di bidang Biologi murni pada instansi-instansi Pemerintah dalam mengisi lowongan pekerjaan yang berkaitan dengan bidang Biologi. Program Studi Pendidikan Biologi menawarkan 4 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, yaitu: (1) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (2) Pertukaran Pelajar; (3) Proyek Penelitian/Riset; dan (4) Wirausaha, dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan MBKM Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Palangka Raya TA 2021/2022

No.	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Tempat	Jumlah Mahasiswa (orang)
1.	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	MTsN 1 Palangka Raya	3
		SDN 037994 Juma Borno	1
		SD IT Sahabat Alam	1
2.	Pertukaran Pelajar	Universitas Jenderal Soedirman	25
		Universitas Jember	4
3.	Kegiatan Wirausaha		0
4.	Proyek Penelitian/Riset		0

Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan data Tabel 1 pelaksanaan MBKM Program Studi Pendidikan Biologi TA 2021/2022, maka diketahui bahwa hanya 2 bentuk kegiatan pembelajaran MBKM yang terlaksana. Oleh sebab itu, dilakukan analisis faktor internal dan faktor eksternal untuk merumuskan strategi yang sesuai untuk mendongkrak pelaksanaan MBKM.

Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Tabel 2 . Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Faktor Internal	Strength	Bobot	Rating	Skor
	Program studi mampu menjalin kerjasama dengan mitra	0,15	3,0	0,45
	Mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti Program MBKM	0,10	3,0	0,30
	Sosialisasi Program MBKM selalu dilakukan	0,10	3,0	0,30
	Tersedianya dokumen MBKM Prodi Pendidikan Biologi	0,05	3,0	0,15
	Alur Prosedur MBKM yang terstruktur	0,10	2,0	0,20
	Kouta MBKM yang disediakan Program Studi dan Universitas	0,15	2,0	0,30
	Weakness			
	Jumlah Dosen dan Tenaga Pendidik di Prodi Pendidikan Biologi	0,10	3,0	0,30
	Belum maksimal dalam integrasi sistem akademik SIAKAD (Input nilai & Registrasi mata Kuliah)	0,05	2,0	0,10
	Terbatasnya pilihan kegiatan wirausaha yang didanai	0,10	2,0	0,20
	Kurangnya Pemahaman MBKM di Mahasiswa, Dosen, Tenaga Pendidik	0,10	2,0	0,20
	Total	1,0		2,50
Faktor Eksternal	Opportunity			
	Adanya relevansi mata kuliah antara Universitas, Mitra, dan Pendidikan Biologi	0,30	3,0	0,90
	Tersedianya program pertukaran pelajar yang didukung dengan program dari Universitas (Permata Isen Mulang, Permata Sari, Permata Merdeka, Permata Mandiri)	0,20	3,0	0,60
	Pengakuan terhadap hasil Program MBKM secara legal formal	0,35	3,0	1,05
	Threat			
	Biaya Operasional MBKM	0,15	2,0	0,30
	Total	1,0		2,85

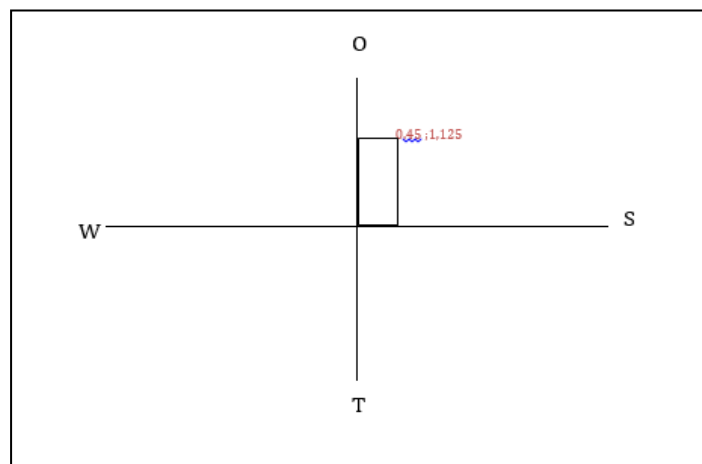
Sumber : Data diolah Peneliti, 2023

Penentuan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dilakukan berdasarkan hasil kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) kepada ketua dan staff Program Studi Pendidikan Biologi. Faktor Internal merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) program studi dalam menjalankan Program MBKM, sementara Faktor Eksternal merupakan peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) dalam menjalankan program tersebut. Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) diperoleh 10 Faktor Internal dan 4 Faktor Eksternal disajikan dalam Tabel 2. Faktor

Internal dan Faktor Eksternal dianalisis dengan membandingkan bobot setiap indikator yang ditentukan oleh pakar dengan rating yang diperoleh dari rata-rata jawaban responden (ketua, staf program studi, dosen dan mahasiswa).

Analisis SWOT

Hasil analisis matriks Internal–Eksternal diaplikasikan pada matriks SWOT untuk merumuskan strategi yang akan dilakukan. Hasil perhitungan untuk menentukan sumbu x dan y pada matriks SWOT, yaitu x (0,45) dan y (1,125).



Gambar 1 Matriks SWOT

Matriks SWOT dalam Gambar 1 menunjukkan bahwa Faktor Internal dan Faktor Eksternal Program Studi Pendidikan Biologi berada pada kuadrat 1 (*Aggressive*), maka strategi yang dilakukan adalah S-O yaitu memaksimalkan *Strength* dan *Opportunity* dalam MBKM. Strategi S-O mempertimbangkan Faktor Internal *Strength* dan Faktor Eksternal *Opportunity*. Adapun rumusan strategi S-O adalah sebagai berikut:

1. Strategi 1: Pengintegrasian Program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen (S1,S4,S6,O1)
2. Strategi 2: Pemberian info secara intensif kepada mahasiswa yang layak untuk mengikuti MBKM (S2,S3, S5,O2)
3. Strategi 3: Pembinaan mahasiswa oleh alumni yang mengikuti MBKM (S3,S4,O3).

Analisis QSPM

Metode QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*) dirancang untuk menentukan kemenarikan relatif dan mengevaluasi pilihan-pilihan strategi alternatif yang dapat dilaksanakan secara objektif, berdasarkan Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang telah diidentifikasi pada matriks EFE dan IFE sebelumnya. Komponen utama dari QSPM adalah: *key factors*, *strategic alternatives*, *weights*, *attractiveness score* (AS), *total attractiveness score* (TAS), dan *sum attractiveness*

score. Matriks QSPM membandingkan nilai komponen sum *attractiveness score* sebagai keputusan akhir dalam penetapan strategi.

Berdasarkan hasil analisis strategi menggunakan metode QSPM (lihat Tabel 3), maka strategi yang paling efektif untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan MBKM di Program Studi Pendidikan Biologi (mendukung pencapaian IKU-2) adalah strategi 1, yaitu Pengintegrasian Program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen.

Tabel 3. Matriks Analisis QSPM

No	Strength	Bobot	Strategi 1 :		Strategi 2 :		Strategi 3 :	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
1	Program Studi mampu menjalin kerjasama dengan mitra	0,15	4	0,60	2	0,30	3	0,45
2	Mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti Program MBKM	0,10	4	0,40	4	0,40	3	0,30
3	Sosialisasi Program MBKM selalu dilakukan	0,10	3	0,30	4	0,40	4	0,40
4	Tersedianya dokumen MBKM Prodi Pendidikan Biologi	0,05	4	0,20	2	0,10	4	0,20
5	Alur Prosedur MBKM yang terstruktur	0,10	3	0,30	4	0,40	3	0,30
6	Kouta MBKM yang disediakan Program Studi dan Universitas	0,15	4	0,60	2	0,30	2	0,30
Opportunity								
1	Adanya relevansi mata kuliah antara Universitas, Mitra, dan Pendidikan Biologi Pendidikan Biologi	0,30	4	1,20	2	0,60	4	1,20
2	Tersedianya program pertukaran pelajar yang didukung dengan program dari Universitas (Permata Isen Mulang, Permata Sari, Permata Merdeka, Permata Mandiri)	0,20	4	0,80	4	0,80	3	0,60
3	Pengakuan terhadap hasil Program MBKM secara legal formal	0,35	3	1,05	2	0,70	4	1,40
Weakness								
1	Belum tercukupinya dosen dan tenaga pendidik di Prodi Pendidikan Biologi	0,10	3	0,30	3	0,30	3	0,30
2	Belum maksimal dalam	0,05	3	0,15	3	0,15	2	0,10

No	Strength	Bobot	Strategi 1 :		Strategi 2 :		Strategi 3 :	
			AS	TAS	AS	TAS	AS	TAS
	integrasi sistem akademik SIKAD (Input nilai & registrasi mata kuliah)							
3	Terbatasnya pilihan kegiatan wirausaha yang didanai	0,10	3	0,30	3	0,30	2	0,20
4	Kurangnya pemahaman MBKM di mahasiswa, dosen, tenaga pendidik	0,10	2	0,20	3	0,30	3	0,30
Threat								
1	Biaya Operasional MBKM	0,15	3	0,45	2	0,30	4	0,60
Total				6,85		5,35		6,65

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Indikator Kinerja Utama (IKU-2) berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus. Program Studi Pendidikan Biologi memberikan peluang bagi mahasiswa melalui tawaran kegiatan MBKM, namun partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tersebut belum memenuhi target. Terdapat tawaran kegiatan MBKM yang tidak terlaksana karena tidak ada mahasiswa yang berpartisipasi. Menindak lanjuti hal tersebut, maka dirumuskan strategi “Pengintegrasian Program MBKM dengan Kegiatan Asistensi Penelitian Proyek Dosen”. Strategi ini merupakan strategi alternatif yang diperoleh dari hasil analisis SWOT dan QSPM, sehingga sesuai dengan keadaan program studi. Dukungan implementasi strategi ini diperoleh dari *Strength* program studi dalam beberapa aspek, yaitu: (1) Program studi mampu menjalin kerjasama dengan mitra; (2) Tersedianya dokumen MBKM Prodi Pendidikan Biologi; dan (3) kuota MBKM yang disediakan program studi dan Universitas, serta dukungan *Opportunity* yaitu adanya relevansi mata kuliah antara Universitas, Mitra, dan Pendidikan Biologi.

Strategi integrasi program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen diawali dengan proses kaderisasi mahasiswa oleh dosen yang akan melakukan penelitian melalui penggalian potensi mahasiswa selama perkuliahan atau minat mahasiswa dalam melakukan penelitian (Sabatini *et al.*, 2022). Secara umum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi memiliki kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi dan berpikir kritis karena kemampuan tersebut terus digali selama pembelajaran dengan metode studi kasus dan PJBL (Pratiwi *et al.*, 2015; Kusumawati *et al.*, 2019; Roza *et al.*, 2022). Kemampuan tersebut merupakan bekal bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Langkah selanjutnya dari strategi integrasi program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen adalah pengajuan nama mahasiswa sebagai asisten penelitian pada Lembaga Penelitian tingkat Universitas. Ini ditujukan agar mahasiswa memperoleh pengakuan kegiatan penelitian dengan proyek dosen sebagai kegiatan di luar kampus.

Proyek penelitian dosen Program Studi Pendidikan Biologi mencakup penelitian dan pengabdian berbasis laboratorium maupun studi terkait pendidikan dan pembelajaran di Sekolah, sehingga memperluas pilihan minat mahasiswa dalam asistensi penelitian. Selain itu, strategi ini juga menekan aspek *Threat* pada Program studi Pendidikan Biologi, yaitu dengan memberikan alternatif pendanaan dari sumber yang tidak terikat dengan kerja sama mitra (Munawar *et al.*, 2021). Pendaanaan yang dimaksud bersumber dari hibah penelitian proyek dosen, sehingga dalam pelaksanaannya dapat terlaksana penelitian dosen sekaligus MBKM tanpa terikat biaya operasional MBKM dengan mitra.

Penilaian kegiatan MBKM ini selanjutnya dilakukan sesuai dengan alur prosedur yang telah disusun program studi, yaitu seminar hasil penelitian mahasiswa, kelengkapan *logbook* kegiatan dan laporan akhir. Pengakuan terhadap bobot sks kegiatan tersebut melibatkan dosen pembimbing dan Lembaga Penelitian tingkat Universitas yang menaungi mahasiswa selama melakukan kegiatan. Hasil kegiatan MBKM dengan strategi integrasi program MBKM dengan kegiatan asistensi penelitian proyek dosen berimbas pada peningkatan jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM, khususnya pada bentuk kegiatan proyek penelitian/riset, sehingga mendukung ketercapaian IKU-2.

PENUTUP/SIMPULAN

Peningkatan capaian IKU-2 Universitas tidak lepas dari dukungan program studi, oleh karena itu program studi seyogianya melaksanakan langkah-langkah untuk meningkatkan angka partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh strategi alternatif untuk meningkatkan capaian IKU-2, yaitu Strategi Pengintegrasian Program MBKM dengan Kegiatan Asistensi Penelitian Proyek Dosen. Strategi tersebut diharapkan dapat diimplementasikan, sehingga akhirnya menjadi referensi bagi program studi di lingkungan Universitas Palangka Raya, maupun Universitas lain dalam pelaksanaan MBKM.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Palangka Raya yang telah mendukung dan mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamu, A. D., & Shakantu, W. M. W. (2016). *Strategic Maintenance Management of Built Facilities in Organisation. International Scholarly and Scientific Research & Innovation* , 10(4), 1104–1107.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603–614.

<http://Jurnal.Abulyatama.Ac.Id/Index.Php/Dedikasi>

- Kusumawati, W., Kurniasari, N., & Khusniyah, Z. (2019). Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Siklus 5E dengan *Case Based Learning* (CBL) terhadap Kecenderungan Berfikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Edunursing*, 3(1), 43–58. <http://Journal.Unipdu.Ac.Id>
- Metzger, E., Pino, S. P. D., Prowitt, S., Goodward, J., & Perera, A. (2012). *Swot a Sustainability Swot*. World Resources Institute.
- Munawar, W., Amin, M., Kurnia, T., Alhifni, A., & Akbar, A. (2021). Strategi Peningkatan Intensi Mahasiswa Ekonomi Syariah dalam Partisipasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka *Strategy to Increase The Intention of Sharia Economic Students in Participation of The Independent Campus Learning Program*. *Jurnal Syarikah*, 7(2), 204–214.
- Pratiwi, H. E., Suwono, H., & Susilo, H. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Socio-Biological Case Based Learning* terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(1), 22–30.
- Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka Fisip UPN Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance*, 11(2), 276–292.
- Roza, S., Erida, & Siregar, A. P. (2022). Implementasi Pembelajaran *Case Method* dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Kuliah Pemasaran Jasa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1795–1799. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3022>
- Sabatini, S., Novianri, P., & Amijaya, S. (2022). Strategi Adaptasi Penerapan Program MBKM yang Kolaboratif dan Partisipatif. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 182–192.
- Yulisna, R., Alyusfitri, R., & Jusar, I. . (2021). Analisis Dampak Pelaksanaan Program MBKM terhadap IKU Perguruan Tinggi pada Mahasiswa PGSD Universitas Bung Hatta dalam Menghasilkan Lulusan Yang Tangguh Bersaing Di Era Global. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 9(2), 67–74.